

LITERATURE REVIEW: ANALISIS PENERAPAN K3 DI PABRIK PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Rizki Khairunnisa*

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
rizkikhairunnisa09@gmail.com

Susilawati

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Abstract

The safe work safety or safety culture model in oil palm plantations is challenging because the workforce, especially field workers, have a lower level of education. This is especially because field workers often come into contact with chemicals, both pesticides and fertilizers, as well as sharp work tools such as machetes, hoes and dodos. Previous research has shown that the risk of work accidents due to OSH is not implemented. However, to fully understand this issue requires a thorough literary awareness. In this study, the application of OSH in palm oil mills will be thoroughly reviewed in the literature. In this study, data and findings from previous studies will be collected, examined and synthesized. The safe work safety or safety culture model in oil palm plantations is challenging because the workforce, especially field workers, have a lower level of education. This is especially because field workers often come into contact with chemicals, both pesticides and fertilizers, as well as sharp work tools such as machetes, hoes and dodos. Previous research has shown that the risk of work accidents due to OSH is not implemented. However, to fully understand this issue requires a thorough literary awareness. In this study, the application of OSH in palm oil mills will be thoroughly reviewed in the literature. In this study, data and findings from previous studies will be collected, examined and synthesized.

Keywords: Application of K3, Palm Oil Mills, Work Accidents.

Abstrak

Menerapkan budaya safety atau keselamatan kerja yang aman di perkebunan kelapa sawit merupakan hal yang menantang karena tenaga kerja, khususnya pekerja lapangan, memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini terutama mengingat pekerja lapangan sering bersentuhan dengan bahan kimia, baik pestisida maupun pupuk, serta alat kerja tajam seperti parang, cangkul, dan dodos. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa risiko kecelakaan kerja akibat K3 tidak diterapkan. Namun, untuk memahami masalah ini sepenuhnya, diperlukan tinjauan literatur yang menyeluruh. Dalam penelitian ini, penerapan K3 di pabrik kelapa sawit akan diulas secara tuntas dalam literatur. Dalam penelitian ini, data dan temuan dari penelitian sebelumnya akan dikumpulkan, diperiksa dan disintesis. Menerapkan budaya safety atau keselamatan kerja yang aman di perkebunan kelapa sawit merupakan hal yang menantang karena tenaga kerja, khususnya pekerja lapangan, memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini terutama mengingat pekerja lapangan sering bersentuhan dengan bahan kimia, baik pestisida maupun pupuk, serta alat kerja tajam seperti parang, cangkul, dan dodo. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa risiko kecelakaan kerja akibat K3 tidak diterapkan. Namun, untuk memahami masalah ini sepenuhnya, diperlukan tinjauan literatur yang menyeluruh. Dalam penelitian ini, penerapan K3 di pabrik kelapa

sawit akan diulas secara tuntas dalam literatur. Dalam penelitian ini, data dan temuan dari penelitian sebelumnya akan dikumpulkan, diperiksa dan disintesis.

Kata Kunci : Penerapan K3, Pabrik Kelapa Sawit, Kecelakaan Kerja.

PENDAHULUAN

Karyawan merupakan salah satu aset perusahaan berupa sumber daya manusia dan sangat menentukan dalam setiap komponen operasional. Aset utama yang mendorong operasi bisnis adalah sumber daya manusianya. Organisasi berpikir bahwa memiliki sumber daya manusia yang profesional, dapat diandalkan, cakap, dan rajin sangat penting untuk kesuksesan. Oleh karena itu, bisnis harus memelihara dan mengelola sumber daya manusianya secara efektif. Perusahaan dalam hal ini sangat menjunjung tinggi keselamatan dan kesehatan kerja karena merupakan salah satu faktor pengurang risiko kecelakaan kerja. Oleh karena itu, untuk mengurangi kecelakaan kerja, perusahaan menerapkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

Terdapat lebih dari 250 juta angka kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja setiap tahunnya. Untuk angka kejadian penyakit akibat kerja terdapat lebih dari 160 juta pekerja terkena penyakit karena lingkungan kerja yang tidak aman. Berdasarkan data, terdapat 1,2 juta angka kematian akibat kecelakaan dan penyakit di lingkungan kerja berdasarkan data dari International Labour Organization (ILO). Sesuai dengan pernyataan Ramli (2010), kecelakaan kerja berdampak pada kerugian materi maupun produktivitas dalam bekerja, bahkan merenggut nyawa pekerja dalam setiap tahunnya terjadi ribuan kecelakaan kerja pada lingkungan kerja.

Sepanjang tahun 2011 hingga 2014, angka kejadian kecelakaan kerja tertinggi tercatat di tahun 2013 dengan jumlah 35.917 kejadian. Namun pada tahun 2011, tercatat ada 9.891 kejadian, kemudian pada tahun 2012 terdapat 21.735 kejadian, dan pada tahun 2014 terdapat 24.910 kejadian. Kemudian di tahun 2018 terdapat 114.148 kejadian hingga 2019 terjadi 33.05% penurunan jumlah kejadian kecelakaan kerja dengan jumlah 77.295 kejadian yang tercatat oleh BPJS Ketenagakerjaan. (BPJS, 2018)

Promosi K3 adalah satu di antara usaha-usaha yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan untuk melakukan peningkatan kognitif tentang K3 para pekerja, dengan harapan para pekerja dapat melaksanakan penerapan perilaku K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada tempat kerja. Salah satu promosi K3 yang dapat diterapkan yaitu safety talk 5. SOP (Standard Operating Procedure) dan aturan keselamatan kerja menjadi hal wajib dan dapat mendukung program penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Keefektifan keberhasilan berlangsungnya program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) akan terjadi ketika sosialisasi serta pelaksanaan yang baik antara pihak perusahaan dengan seluruh pekerja. Program tersebut akan berjalan lebih baik ketika dimulai dari tahap mendasar, yaitu pembentukan budaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Sebagaimana yang tertulis dalam PP No. 50 Tahun 2012 terkait dengan penerapan SMK3, salah satu tujuan diterapkannya SMK3 yaitu untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan

untuk melakukan literature review yang komprehensif mengenai penerapan K3 di pabrik perkebunan kelapa sawit. Dalam literature review ini akan dikumpulkan, dianalisis, dan disintesis data dan temuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dalam bidang ini. Diharapkan, hasil literature review ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi resiko kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik kelapa sawit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengumpulkan data dan menganalisis data dari jurnal-jurnal terkait yang membahas tentang penerapan K3 di pabrik perkebunan kelapa sawit. Berikut adalah Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam metode penelitian ini :

1. Identifikasi Tujuan Penelitian

Langkah pertama dalam metode ini adalah mengidentifikasi tujuan penelitian, yang dalam hal ini adalah untuk menggali informasi yang terdapat dalam jurnal-jurnal terkait mengenai penerapan K3 di pabrik perkebunan kelapa sawit. Tujuan ini akan menjadi panduan dalam proses literature review.

2. Pemilihan Jurnal yang Relevan

Selanjutnya, dilakukan pemilihan jurnal-jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Jurnal-jurnal yang dipilih harus memiliki keterkaitan dengan penerapan K3 di pabrik perkebunan kelapa sawit. Pemilihan jurnal dapat dilakukan dengan menggunakan basis data akademik, seperti PubMed, Google Scholar, atau databases yang relevan lainnya.

3. Identifikasi Kata Kunci dan Pencarian Literatur

Setelah jurnal-jurnal yang relevan terpilih, langkah berikutnya adalah identifikasi kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Kata kunci ini dapat meliputi "Penerapan K3, Pabrik Kelapa Sawit, Kecelakaan Kerja" dan variasi kata kuncilainnya yang relevan. Setelah itu, dilakukan pencarian literatur menggunakan kata kunci tersebut dalam basis data akademik yang telah dipilih.

4. Seleksi Literatur

Setelah literatur-literatur terkait ditemukan, dilakukan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria inklusi dapat meliputi fokus penelitian pada penerapan K3, pabrik kelapa sawit, kecelakaan kerja. Kriteria eksklusi dapat mencakup studi yang tidak relevan, studi dengan kualitas metodologi yang rendah, atau studi yang dilakukan pada populasi yang tidak relevan.

5. Analisis Data

Setelah literatur terpilih, dilakukan analisis data secara sistematis. Data yang relevan, seperti temuan utama, metode penelitian, sampel populasi, dan hasil penelitian, akan diekstraksi dari setiap artikel jurnal. Data ini kemudian akan disintesis dan dianalisis untuk melihat pola-pola atau temuan umum mengenai penerapan K3 di pabrik perkebunan kelapa sawit.

6. Penulisan Literature Review

Hasil analisis data akan digunakan untuk menulis literature review. Literature review ini akan berisi tinjauan singkat tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, termasuk temuan utama, kesimpulan, dan saran dari penelitian-penelitian tersebut.

HASIL

Lima artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk artikel klinis dan penelitian yang diterbitkan antara tahun 2018 dan 2023 ditemukan setelah menelusuri artikel ilmiah melalui saluran Google Scholar, PubMed, dan Science Direct. Kelima pasal tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisa

Judul Jurnal dan tahun	Nama Pengarang	Tujuan Penelitian	Responden	Desain Dan Metode Pengambilan	Hasil
Analisis penyebab cedera Mata Pada pekerja pemanen kelapa sawit Di PTPN IV Adolina Tahun 2023	Tri Niswati Utami dan Mardiana Lestari	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar penyebab cedera mata pada pemanen kelapa sawit.	Partisipan dalam penelitian ini adalah Ahli K3 Perusahaan, Krani, dan 2 karyawan semuanya berjenis kelamin laki-laki.	Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasional dengan menggunakan desain studi kasus.	Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari hasil data sekunder, terdapat 8 pekerja yang mengalami cedera mata saat bekerja, termasuk kecelakaan kerja terbanyak di PTPN IV Adolina. Melalui wawancara penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tidak adanya APD Safety Goggles, APD berupa Safety Goggles yang berceceran saat dipakai menjadi penyebab utama kecelakaan mata pada pekerja. kurangnya kesadaran diri pekerja lemahnya pengawasan
Analisis pengaruh penerapan keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di Perkebunan kelapa sawit PT. Hasnur Citra Terpadu Tahun 2019	M. Firmansyah, Rd. Indah Nirtha NNPS, helda prahastini	Penelitian ini mengkaji efektivitas penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas pekerja perkebunan di PT. HCT dan mengkaji langkah-langkah preventif yang diambil untuk mengatasi bahaya di tempat kerja, khususnya di PT. HCT.	Penelitian ini melibatkan 265 karyawan di perkebunan kelapa sawit PT.HCT	Dalam metode penelitian ini, tinjauan pustaka merupakan langkah awal dalam mengumpulkan data yang akan dijadikan landasan penelitian, yang dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner dan wawancara. Dalam	Menurut temuan penelitian ini, kinerja karyawan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh kesehatan dan keselamatan kerja sebesar 0,073 atau sekitar 73%. Kegiatan seperti pemanenan, pemeliharaan, dan pembukaan lahan berpotensi menimbulkan risiko di area perkebunan. Risiko dapat dihindari di PT. perkebunan

				<p>penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Setelah semua data terkumpul, sebaiknya dilakukan uji statistik menggunakan SPSS untuk mendapatkan informasi dari hasil analisis dampak penerapan K3 terhadap produktivitas pekerja di perkebunan kelapa sawit.</p>	<p>kelapa sawit HCT dengan mengambil tindakan administratif dan menggunakan alat pelindung diri.</p>
<p>Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (k3) terhadap kinerja karyawan pabrik kelapa sawit di pt. Dsn</p> <p>Tahun 2019</p>	<p>Mohamad ali widodo, erna rositah, budi winarni</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri pekerja pabrik di area produksi dan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas pekerja pabrik di area produksi untuk produksi kelapa sawit.</p>	<p>Sebanyak 38 responden yang bekerja pada divisi produksi PKS 6 digunakan dalam penelitian ini.</p>	<p>Penulis mengolah data dengan menggunakan analisis kuantitatif berdasarkan temuan data yang telah terkumpul.</p>	<p>Temuan studi menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan upaya untuk mempromosikan sosialisasi K3 melalui pembicaraan keselamatan harian di Apple, induksi keselamatan untuk karyawan baru, inspeksi keselamatan setiap tiga bulan sekali, dan partisipasi tahunan dalam Bulan K3 nasional. Selain itu, perusahaan telah memberikan setiap karyawan satu set lengkap alat pelindung diri, termasuk helm, kaca mata keselamatan, penyumbat telinga, masker, sarung tangan, seragam, dan sepatu bot.</p>

					Mereka juga menyediakan alat-alat untuk menjaga kebersihan area kerja agar tidak licin, alat pemadam api (apparate), warning sign atau peringatan di setiap stasiun, dan alat pemadam kebakaran (apparate) untuk menjaga keselamatan dalam bekerja. Karyawan yang selalu bekerja merupakan salah satu aspek kinerja program K3.
<p>Pengaruh penerapan program k3 dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada pabrik kelapa sawit (pks) pt. Perkebunan nusantara v unit lubuk dalam kab. Siak</p> <p>Tahun 2018</p>	Kurnia	<p>Tujuan penelitian adalah untuk: A. Mengenali dan mengevaluasi dampak penerapan program K3 terhadap output pekerja bagian produksi di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Perkebunan Nusantara jauh di Kec. Lubuk di Kab. Siak. B. Mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap staf produksi di pabrik kelapa sawit (PKS) PT. Perkebunan Nusantara v jauh di kec. Lubuk di Kab. Siak c. Mengetahui dan mengevaluasi dampak program K3 dan etos kerja terhadap staf produksi di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Perkebunan Nusantara jauh</p>	<p>Penelitian ini melibatkan 100 responden</p>	<p>Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan spss program dan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara dan observasi langsung kelapangan.</p>	<p>Menurut temuan penelitian, baik variabel disiplin kerja maupun keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan karyawan dalam menghasilkan pekerjaan yang berkualitas.</p>

		di Kec. Lubuk di Kab. Siak terhadap produktivitasnya.			
Faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit di desa terjun gajah kecamatan betara kabupaten tanjung jabung barat Tahun 2023	Mei Daniel Aldian, Samsul Hilal, dan Ahmad Husain	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang berhubungan dengan frekuensi kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit di Kecamatan Tanjung Jabung Barat dan Desa Gajah.	Sanpel penelitian ini adalah pekerja pemanen kelapa sawit di kabdesa air terjun gajah. Jumlah sampel dalam penelitian inia dalah 67 orang	Pendekatan kuantitatif cross-sectional digunakan untuk metodologi penelitian ini. Survei digunakan sebagai alat penelitian. Uji chi square digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul baik secara univariat maupun bivariat.	Menurut temuan studi tersebut, kecelakaan kerja di kalangan pemanen kelapa sawit di Desa Air Terjun Gajah terkait dengan pengetahuan dan penggunaan APD.

PEMBAHASAN

Analisis penerapan K3 di pabrik perkebunan kelapa sawit sangat penting untuk memastikan keselamatan dan kesehatan para pekerja. Industri perkebunan kelapa sawit melibatkan berbagai risiko seperti kecelakaan akibat alat berat, paparan bahan kimia berbahaya, kebakaran, risiko jatuh, beban kerja berat, dan paparan panas. Dalam analisis ini, perlu dilakukan identifikasi risiko yang terkait dengan proses kerja di pabrik, seperti melalui inspeksi lokasi kerja, wawancara dengan pekerja, dan analisis data kecelakaan kerja sebelumnya. Selanjutnya, penilaian risiko harus dilakukan untuk mengevaluasi tingkat bahaya dan kemungkinan terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Hasil penilaian risiko akan menjadi dasar dalam merencanakan dan mengimplementasikan langkah-langkah K3 yang tepat.

Perencanaan dan implementasi K3 yang baik merupakan faktor kunci dalam mencegah dan mengurangi risiko di pabrik perkebunan kelapa sawit. Langkah-langkah perencanaan yang perlu dilakukan meliputi penyusunan kebijakan K3 yang jelas, pembentukan tim K3, pelatihan dan pendidikan kepada pekerja, pemasangan tanda peringatan dan pengaman, serta penggunaan peralatan pelindung diri (APD) yang sesuai. Implementasi K3 melibatkan penerapan prosedur kerja yang aman, pengawasan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur K3, serta pemeliharaan dan inspeksi rutin terhadap peralatan kerja dan fasilitas pabrik. Pengawasan dan evaluasi berkala juga diperlukan untuk memastikan keberhasilan penerapan K3, serta mengidentifikasi masalah dan kekurangan yang mungkin timbul. Dengan melakukan analisis penerapan K3 yang komprehensif, pabrik perkebunan kelapa sawit dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, melindungi kesehatan pekerja, dan meningkatkan produktivitas serta kualitas kerja secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan K3 di pabrik perkebunan kelapa sawit sangatlah penting dan beberapa poin yang dapat diambil adalah :

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,073 atau kurang lebih 73% terhadap Kinerja Karyawan.
2. Kegiatan pembukaan lahan, pemeliharaan, dan pemanenan di areal perkebunan merupakan sumber potensi risiko.
3. Alat Pelindung Diri (APD) dan tindakan administratif dapat digunakan untuk mencegah bahaya di perkebunan kelapa sawit. Selain itu, safety talk telah dilakukan setiap hari di perusahaan, dilakukan orientasi keselamatan karyawan baru, inspeksi keselamatan dilakukan setiap tiga bulan sekali, dan bulan K3 nasional dilakukan setahun sekali sebagai bagian dari upaya memberikan sosialisasi penerapan K3. Selain itu, perusahaan telah memberikan setiap karyawan satu set lengkap alat pelindung diri, termasuk helm, kacamata keselamatan, penyumbat telinga, masker, sarung tangan, seragam, dan sepatu bot. Untuk menjaga keselamatan kerja, mereka juga menyediakan alat pemadam api (appar), alat kebersihan, dan sumber daya lainnya.

SARAN

1. Untuk mencegah kecelakaan kerja, perusahaan melakukan sosialisasi prosedur kerja dan cara keselamatan kerja, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, dan selalu melakukan penyesuaian APD sesuai deadline agar selalu dalam kondisi layak pakai.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan wawancara mendalam terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia serta dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi.
3. Untuk mengurangi angka kecelakaan kerja karyawan perusahaan harus benar-benar mengikuti semua kriteria yang menjadi dasar dari program yang telah ada, agar harapan dan apa yang menjadi target perusahaan dapat tercapai. Selain itu komitmen antara perusahaan dan karyawan dalam menerapkan program K3 harus lebih disepakati lagi secara bersama-sama.
4. Diharapkan kepada pekerja untuk selalu menggunakan APD pada saat bekerja sehingga dapat terhindar dari kecelakaan kerja.
5. Selalu berhati-hati pada saat bekerja sehingga dapat mencegah kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Dian, M. D., & Hilal, T. S. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit Di Desa Terjun Gajah Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal inovasi penelitian*, 3(9), 7509-7514.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2018). Info BPJS Ketenagakerjaan di Indonesia.
- Di, K. K. P. K. S. (2021). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap. *Jurnal agriment*, 6(2), 127-134.
- Fridayanti, N., & Kusumasmoro, R. (2016). Penerapan keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pt Ferron Par Pharma ceuticals Bekasi. *Jurnal administrasi Kantor*, 4(1), 211-234.
- Illahi, K., & Andri, S. (2011). Pengaruh penerapan Program K3 Dan Disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Bagian Produksi Pada Pabrik kelapa sawit (Pks) Pt. Perkebunan Nusantara V Unit Lubukdalamkab. Siak. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmupolitik*, 5(2), 1-11.
- Nirtha, R. I., Firmansyah, M., & Prahastini, H. (2019). Analisis pengaruh penerapan keselamatan Dan Kesehatan Kerja(K3) Terhadap Kinerja Karyawan Di Perkebunan Kelapasawit Pt. Hasnur Citra Terpadu. *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 5(1).
- Siahaan, M., & Utami, T. N. (2023). Studikasuk: Analisis penyebab cedera Mata Pada Pekerja pemanen kelapasawit Di Ptpn Iv Adolina. *Health Information: Jurnal penelitian*, 15.